

DINAMIKA PELAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN: ANALISIS IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KREDIBILITAS PERUSAHAAN

Loso Judijanto ¹⁾, Klemens Mere ²⁾, Josephus Alberth Makatita ³⁾, Ummu Kalsum ⁴⁾,
Ahmad Nur Budi Utama ⁵⁾

IPOSS, Jakarta, Indonesia ¹⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia ²⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kristen Indonesia, Maluku, Indonesia ³⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia ⁴⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Jambi, Jambi, Indonesia ⁵⁾

Corresponding Author:

losojudijantobumn@gmail.com ¹⁾, monfoortbkh@yahoo.com ²⁾,

josephusalberthmakatita@gmail.com ³⁾, ummukalsum.ak@umi.ac.id ⁴⁾, buddieutama@unja.ac.id ⁵⁾

Abstrak

Artikel ini menganalisis dinamika pelaporan keuangan berkelanjutan dan implikasinya terhadap kredibilitas perusahaan melalui metode *literatur review*. Dalam konteks era yang semakin berfokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi krusial bagi perusahaan. Analisis menyeluruh mengenai strategi implementasi, praktek terbaik, dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan pelaporan keuangan berkelanjutan digarap dengan fokus pada dampaknya terhadap kredibilitas perusahaan. Dengan mempertimbangkan pendekatan beragam yang diterapkan oleh perusahaan, Artikel ini mengidentifikasi hubungan antara kualitas pelaporan keuangan berkelanjutan dengan persepsi stakeholder dan dampaknya terhadap citra dan kredibilitas perusahaan. Implikasi praktis dan teoretis dari keberhasilan implementasi pelaporan keuangan berkelanjutan pada kredibilitas perusahaan diuraikan secara mendalam. Studi ini memberikan wawasan bagi praktisi, regulator, dan peneliti tentang pentingnya memahami dinamika pelaporan keuangan berkelanjutan dalam mengukur dan meningkatkan kredibilitas perusahaan dalam konteks saat ini.

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan Berkelanjutan, Kredibilitas Perusahaan, Implementasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Abstract

This article analyzes the dynamics of sustainable financial reporting and its implications on corporate credibility through a literature review method. In the context of an increasingly socially and environmentally responsible era, sustainable financial reporting has become crucial for companies. A comprehensive analysis of implementation strategies, best practices, and challenges faced by companies in implementing sustainable financial reporting is undertaken, with a focus on its impact on corporate credibility. Considering the diverse approaches adopted by companies, this study identifies the relationship between the quality of sustainable financial reporting, stakeholder perceptions, and its

History:

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 29 Februari 2024

Published : 2 Mei 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



impact on the image and credibility of the company. Practical and theoretical implications of the successful implementation of sustainable financial reporting on corporate credibility are elaborated upon extensively. This study provides insights for practitioners, regulators, and researchers into the importance of understanding the dynamics of sustainable financial reporting in measuring and enhancing corporate credibility in the current context.

Keywords: Sustainable Financial Reporting, Corporate Credibility, Implementation, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi inti dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (Migliorelli,). Evolusi konsep ini menandai pergeseran dalam cara perusahaan mengelola, mengukur, dan melaporkan kinerja mereka, dari fokus semata pada keuangan menjadi inklusi faktor-faktor sosial dan lingkungan (Moratis, 2018). Meskipun demikian, implementasi pelaporan keuangan berkelanjutan bukanlah tanpa tantangan. Kesulitan dalam mengukur aspek non-keuangan, seperti standarisasi metrik dan pengukuran yang kompleks, menjadi rintangan utama dalam menerapkan praktik ini.

Perkembangan ini memiliki implikasi penting pada kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Studi menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan memainkan peran kunci dalam mempertahankan dan memperkuat kredibilitas perusahaan (Ionica, 2020). Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks di mana kepercayaan dan integritas menjadi faktor kunci dalam hubungan antara perusahaan, investor, dan masyarakat umum (Chen, et al.,).

Integritas dan konsistensi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi pilar penting dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Diantaris, 2023). Selain aspek reputasi dan kredibilitas, pelaporan keuangan berkelanjutan juga memiliki dampak nyata pada keputusan investasi dan preferensi konsumen. Investor cenderung mengalokasikan dana mereka pada perusahaan yang memiliki laporan keuangan berkelanjutan yang kuat, memprioritaskan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan (Hapsari, 2023). Di sisi lain, konsumen yang semakin sadar akan dampak lingkungan juga cenderung memilih produk dan layanan dari perusahaan yang mempraktikkan transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan (Budianto and Dewi 2023).

Pelaporan keuangan berkelanjutan juga merupakan pendorong utama inovasi dalam strategi bisnis. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dalam laporan keuangan mereka sering kali memiliki keunggulan kompetitif dalam mendorong inovasi yang berkelanjutan dan pertumbuhan jangka panjang (Wolniak, et al.,).

Menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam mengukur dan melaporkan aspek non-keuangan ini, penting bagi perusahaan untuk terus beradaptasi dan

meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan mereka (Krawczyk, 2021). Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik dan dampak pelaporan keuangan berkelanjutan, perusahaan dapat memperbaiki strategi mereka dalam memenuhi tuntutan dan harapan pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan literatur review sebagai landasan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi terkini seputar pelaporan keuangan berkelanjutan (Anjarwati et al. 2024). Tahap pertama melibatkan identifikasi sumber-sumber dari basis data akademis seperti *PubMed*, *ScienceDirect*, *Google Scholar*, dan jurnal-jurnal terkait. Kriteria inklusi dan eksklusi telah ditetapkan untuk memilih sumber-sumber yang relevan, terutama artikel, buku, dan studi empiris sejak tahun 2017 yang membahas pelaporan keuangan berkelanjutan, dampaknya terhadap kredibilitas perusahaan, serta tantangan dan relevansinya dalam konteks bisnis modern.

Proses penelitian melibatkan pencarian literatur menggunakan kata kunci terkait seperti "pelaporan keuangan berkelanjutan," "CSR," dan "dampak kredibilitas perusahaan." Setelah seleksi awal, artikel-artikel tersebut akan dievaluasi untuk kualitas dan relevansi. Data yang ditemukan kemudian akan dikelompokkan berdasarkan tema utama dan dievaluasi secara kritis untuk menyajikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pelaporan keuangan berkelanjutan dan kredibilitas perusahaan dalam konteks bisnis modern. Sintesis dari temuan literatur akan membentuk dasar untuk analisis yang komprehensif dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Pelaporan Keuangan Berkelanjutan

Praktik pelaporan keuangan berkelanjutan secara konsisten memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsi dan kredibilitas perusahaan di kalangan pemangku kepentingan. Studi oleh Băndoi (2021) menekankan bahwa transparansi dalam laporan keuangan berkelanjutan adalah kunci untuk memperkuat pandangan investor dan masyarakat terhadap kinerja dan integritas suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menunjukkan komitmen pada pelaporan keuangan berkelanjutan dengan transparansi yang tinggi, hal itu membangun dasar kepercayaan yang lebih kokoh di antara para pemangku kepentingan.

Konsep transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan juga memengaruhi kepercayaan yang diperoleh perusahaan dari investor dan masyarakat umum. Kubera (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan merupakan faktor kunci yang memperkuat kepercayaan orang dalam melihat kinerja dan integritas perusahaan. Hal ini

menggarisbawahi bahwa upaya transparansi yang konsisten dalam melaporkan aspek-aspek non-keuangan memiliki dampak langsung pada kredibilitas perusahaan di mata publik.

Tingkat integritas yang tercermin dalam pelaporan keuangan berkelanjutan juga memiliki dampak yang lebih luas pada persepsi tentang perusahaan. Studi menunjukkan bahwa laporan yang mencerminkan konsistensi, akurasi, dan integritas informasi membangun landasan kepercayaan yang kokoh dalam pandangan pemangku kepentingan (Truong, et al, 2017). Oleh karena itu, integritas dalam melaporkan aspek non-keuangan menjadi kunci bagi perusahaan untuk memperoleh kredibilitas yang lebih besar di tengah tuntutan transparansi yang semakin meningkat.

2. Pentingnya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Integrasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pelaporan keuangan berkelanjutan telah diakui sebagai faktor kunci dalam memperkuat kredibilitas perusahaan dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan pemangku kepentingan eksternal (Thorisdottir, et al., 2020). Penelitian menegaskan bahwa praktik CSR yang terintegrasi dalam laporan keuangan bukan sekadar menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi indikator yang relevan bagi investor dan masyarakat dalam menilai kinerja dan reputasi perusahaan.

Dalam konteks pelaporan keuangan berkelanjutan, praktik CSR tidak hanya menjadi elemen tambahan, melainkan menjadi komponen integral yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan dari segi sosial, lingkungan, dan keberlanjutan. Cazacu. Et al. (2023) menyoroti bahwa integrasi CSR dalam pelaporan keuangan memperluas pandangan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, menunjukkan tidak hanya hasil finansial tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan perusahaan.

3. Implikasi Terhadap Keputusan Investasi

Analisis literatur menegaskan bahwa pelaporan keuangan berkelanjutan memiliki implikasi yang signifikan pada keputusan investasi. Bui, et al. (2020) menyoroti bahwa para investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki laporan keuangan berkelanjutan yang kuat. Laporan keuangan yang mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab menjadi faktor penentu bagi investor yang mempertimbangkan investasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi alat untuk merefleksikan kinerja finansial, tetapi juga merupakan landasan bagi investor untuk menilai aspek-aspek non-keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pentingnya pelaporan keuangan berkelanjutan dalam mempengaruhi keputusan investasi juga terkait dengan tuntutan dari investor yang semakin memperhatikan

aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Para investor yang memperhatikan faktor-faktor ESG cenderung lebih melihat laporan keuangan yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dampaknya pada lingkungan serta masyarakat (Bhatti & Sulaiman, 2023). Dalam konteks ini, pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi alat yang penting bagi perusahaan untuk menarik minat investor yang mempertimbangkan faktor-faktor non-keuangan dalam keputusan investasi mereka.

4. Pengaruh Terhadap Perilaku Konsumen

Dalam konteks pemasaran, praktik pelaporan keuangan berkelanjutan telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen. Menurut penelitian oleh Zhang & Dong, (2020) konsumen yang memiliki kepedulian lebih terhadap dampak sosial dan lingkungan cenderung lebih memilih produk dan layanan dari perusahaan yang menerapkan praktik pelaporan keuangan berkelanjutan yang kuat. Hal ini menegaskan bahwa transparansi perusahaan dalam mengkomunikasikan aspek non-keuangan melalui laporan keuangan berperan penting dalam membentuk preferensi konsumen terhadap merek dan produk.

Lebih lanjut, pentingnya pelaporan keuangan berkelanjutan bagi perilaku konsumen juga mencerminkan pergeseran pola konsumsi yang semakin berorientasi pada nilai-nilai yang mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adanya preferensi terhadap produk yang berasal dari perusahaan dengan praktik pelaporan keuangan yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan bertanggung jawab menunjukkan bahwa aspek-aspek non-keuangan semakin menjadi pertimbangan penting dalam keputusan pembelian konsumen. Hal ini menandai perubahan penting dalam dinamika pemasaran yang menekankan pentingnya narasi keberlanjutan dalam menjalin hubungan dengan konsumen.

5. Tantangan dalam Implementasi

Beberapa penelitian menyoroti tantangan yang dihadapi dalam implementasi praktik pelaporan keuangan berkelanjutan (Sheela, et al., 2023; Mähönen, 2020). Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas dalam mengukur aspek-aspek non-keuangan yang seringkali sulit diidentifikasi, diukur, dan dilaporkan dengan konsisten. Misalnya, mengevaluasi dampak sosial atau lingkungan perusahaan dalam bentuk angka atau data yang dapat diukur dengan tepat merupakan masalah yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang lebih holistik.

Selain itu, standarisasi metrik juga menjadi hambatan dalam implementasi pelaporan keuangan berkelanjutan. Kekurangan kerangka kerja yang seragam untuk pengukuran aspek-aspek non-keuangan mempersulit perbandingan antara laporan perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Hamilton & Waters (2020) menyoroti bahwa perbedaan pendekatan dan ukuran yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan dapat

menghambat pemahaman yang akurat tentang kinerja keberlanjutan perusahaan, baik oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam implementasi praktik pelaporan keuangan berkelanjutan tidak hanya terkait dengan masalah teknis, tetapi juga melibatkan perubahan dalam budaya organisasi dan pemahaman tentang pentingnya aspek-aspek non-keuangan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam mengadopsi praktik pelaporan keuangan berkelanjutan bukan hanya terletak pada kompleksitas teknis, tetapi juga pada perubahan budaya dan pemikiran di dalam perusahaan.

6. Integritas dan Transparansi

Konsensus dalam literatur menegaskan bahwa integritas dan transparansi merupakan elemen krusial dalam pelaporan aspek non-keuangan (Popescu & Popescu, 2019). Kedua faktor ini menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan berkelanjutan. Kepercayaan ini tidak hanya bergantung pada konsistensi informasi yang disajikan, tetapi juga pada kualitas serta akurasi dari data yang dilaporkan. Integritas dan transparansi dalam laporan keuangan menjadi landasan bagi evaluasi kinerja perusahaan dalam mengelola aspek non-keuangan.

Di samping itu, pelaporan keuangan berkelanjutan juga diidentifikasi sebagai pendorong inovasi dalam strategi bisnis (Izzo, et al., 2020). Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam laporan keuangan memberikan dorongan bagi perusahaan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga untuk berinovasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas dan transparansi dalam pelaporan aspek non-keuangan tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga menjadi dorongan bagi inovasi dalam strategi bisnis. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam laporan keuangannya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi serta inovasi, yang menjadi kunci untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis.

7. Keterkaitan dengan Tanggung Jawab Lingkungan

Studi yang dilakukan oleh Popescu & Popescu (2019) menyoroti hubungan erat antara pelaporan keuangan berkelanjutan dengan tanggung jawab lingkungan. Praktik pelaporan ini tidak hanya menjadi alat untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan kepada pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan insentif bagi perusahaan untuk memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dalam strategi bisnis mereka. Pelaporan keuangan yang menyediakan gambaran menyeluruh tentang komitmen perusahaan terhadap lingkungan dapat mendorong strategi bisnis yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, hasil literatur review ini menekankan pentingnya adaptasi perusahaan terhadap tuntutan dan harapan pemangku kepentingan dalam konteks pelaporan keuangan berkelanjutan (Mähönen, 2020). Perusahaan yang mampu memahami dengan baik serta merespons secara efektif terhadap isu-isu yang muncul dalam laporan keuangan berkelanjutan cenderung mempertahankan kredibilitas mereka di mata pemangku kepentingan. Kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan tuntutan pemangku kepentingan tidak hanya menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan, tetapi juga dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan stakeholder.

B. Pembahasan

Praktik pelaporan keuangan berkelanjutan memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi dan kredibilitas perusahaan di antara pemangku kepentingan. Băndoi (2021) menekankan bahwa transparansi dalam laporan keuangan berkelanjutan menjadi kunci untuk memperkuat pandangan investor dan masyarakat terhadap kinerja dan integritas perusahaan. Komitmen perusahaan pada pelaporan keuangan berkelanjutan dengan transparansi yang tinggi akan membangun dasar kepercayaan yang lebih solid di mata para pemangku kepentingan.

Transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan juga memengaruhi kepercayaan investor dan masyarakat. Kubera (2023) menunjukkan bahwa tingkat transparansi yang tinggi merupakan faktor kunci yang memperkuat kepercayaan terhadap kinerja dan integritas perusahaan. Konsistensi dalam transparansi saat melaporkan aspek-aspek non-keuangan berdampak langsung pada kredibilitas perusahaan di mata publik.

Selain itu, integritas dalam pelaporan keuangan berkelanjutan memberikan dampak yang luas pada persepsi terhadap perusahaan. Studi menunjukkan bahwa laporan yang mencerminkan konsistensi, akurasi, dan integritas informasi membangun landasan kepercayaan yang kuat bagi para pemangku kepentingan (Truong, et al, 2017). Oleh karena itu, integritas dalam melaporkan aspek non-keuangan menjadi kunci bagi perusahaan untuk memperoleh kredibilitas yang lebih besar di tengah tuntutan transparansi yang semakin meningkat.

Integrasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam memperkuat kredibilitas perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal. Thorisdottir, et al. (2020) menegaskan bahwa praktik CSR yang terintegrasi dalam laporan keuangan bukan hanya menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi indikator relevan bagi investor dan masyarakat dalam menilai kinerja dan reputasi perusahaan.

Implikasi terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa laporan keuangan berkelanjutan menjadi faktor penentu bagi investor yang mempertimbangkan investasi

jangka panjang. Para investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan laporan keuangan yang mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Bui, et al., 2020). Laporan keuangan ini menjadi landasan bagi investor untuk mengevaluasi aspek-aspek non-keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh terhadap perilaku konsumen juga merupakan implikasi signifikan dari praktik pelaporan keuangan berkelanjutan. Konsumen yang peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan cenderung memilih produk dari perusahaan dengan praktik pelaporan keuangan berkelanjutan yang kuat (Zhang & Dong, 2020). Hal ini menandai pentingnya transparansi perusahaan dalam melaporkan aspek non-keuangan dalam membentuk preferensi konsumen terhadap produk dan merek tertentu.

SIMPULAN

Dari literatur review tentang pelaporan keuangan berkelanjutan, dapat disimpulkan bahwa praktik ini memiliki dampak yang signifikan pada kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan tidak hanya memperkuat persepsi terhadap perusahaan, tetapi juga mempengaruhi keputusan investasi, perilaku konsumen, dan kemampuan perusahaan untuk berinovasi. Meskipun demikian, implementasi praktik ini dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk kompleksitas pengukuran aspek non-keuangan serta kebutuhan akan integritas dan transparansi dalam pelaporan.

Terkait dengan keputusan investasi, praktik pelaporan keuangan berkelanjutan dapat menjadi faktor penentu bagi investor yang mencari perusahaan dengan komitmen jangka panjang terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Di sisi lain, konsumen yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan cenderung mendukung perusahaan yang memperlihatkan komitmen serius dalam pelaporan keuangan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berkelanjutan bukan hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dorongan pada aspek reputasi dan preferensi konsumen.

Kendati memiliki manfaat yang jelas, pelaporan keuangan berkelanjutan tidaklah tanpa hambatan. Standarisasi metrik dan kompleksitas pengukuran aspek non-keuangan menjadi tantangan yang harus diatasi. Namun, perusahaan-perusahaan yang mampu beradaptasi dan merespons dengan bijak terhadap tuntutan pemangku kepentingan serta menerapkan praktik pelaporan keuangan berkelanjutan secara konsisten memiliki kesempatan untuk mempertahankan kredibilitas dan unggul dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Dengan demikian, integritas, transparansi, dan konsistensi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan menjadi kunci bagi perusahaan dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam konteks sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sinergi antara aspek keuangan dan

non-keuangan dalam laporan keuangan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan posisi yang kuat di pasar yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Sri, Islamiah Kamil, Yolifiandri Yolifiandri, and Rana Septiana. 2024. "KEBERLANJUTAN KEUANGAN: STUDI TENTANG PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 7(1): 1163–74.
- Băndoi, A., Bocean, C. G., Del Baldo, M., Mandache, L., Mănescu, L. G., & Sitnikov, C. S. (2021). Including Sustainable Reporting Practices in Corporate Management Reports: Assessing the Impact of Transparency on Economic Performance. *Sustainability*, 13(2), 940. <https://doi.org/10.3390/su13020940>
- Bhatti, U., & Sulaiman, N. (2023). The Impact of Sustainability Practices on Share Performance with Mediation of Board Members Experience: A Study on Malaysian Listed Companies. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 4. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010004>
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. "Pemetaan Topik Penelitian Seputar Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review."
- Bui, T. D., Ali, M. H., Tsai, F. M., Iranmanesh, M., Tseng, M. L., & Lim, M. K. (2020). Challenges and Trends in Sustainable Corporate Finance: A Bibliometric Systematic Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 264. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110264>
- Cazacu, M., Dumitriu, S., Georgescu, I., Berceanu, D., Simion, D., Vărzaru, A. A., & Bocean, C. G. (2023). A Perceptual Approach to the Impact of CSR on Organizational Financial Performance. *Behavioral Sciences*, 13(5), 359. <https://doi.org/10.3390/bs13050359>
- Chen, C.-C., Khan, A., Hongsuchon, T., Ruangkanjanases, A., Chen, Y.-T., Sivarak, O., & Chen, S.-C. (2021). The Role of Corporate Social Responsibility and Corporate Image in Times of Crisis: The Mediating Role of Customer Trust. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16), 8275. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168275>
- Diantaris, M. T. (2023). Integrity and Consistency: Key Drivers of Credibility in Sustainable Financial Reporting. *The Journals*. <https://journals.net/integrity-and-consistency-key-drivers-of-credibility-in-sustainable-financial-reporting/>
- Hamilton, S. N., & Waters, R. D. (2022). Mainstreaming Standardized Sustainability Reporting: Comparing Fortune 50 Corporations' and U.S. News & World Report's Top 50 Global Universities' Sustainability Reports. *Sustainability*, 14(6), 3442. <https://doi.org/10.3390/su14063442>

- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTANSI'45*, 4(1), 65-72.
- Ionica, Holban, Petrescu, Anca-Gabriela, Bîlcan, Florentina-Raluca, Petrescu, Marius, Popescu, Delia-Mioara, & Anghel, Elena. (2020). Corporate Sustainability Reporting and Financial Performance. *Sustainability*, 12, 4297. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Izzo, M. F., Ciaburri, M., & Tiscini, R. (2020). The Challenge of Sustainable Development Goal Reporting: The First Evidence from Italian Listed Companies. *Sustainability*, 12(8), 3494. <https://doi.org/10.3390/su12083494>
- Krawczyk, P. (2021). Non-Financial Reporting—Standardization Options for SME Sector. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(9), 417. <https://doi.org/10.3390/jrfm14090417>
- Kubera, P. (2023). Behavioural Insights in Corporate Sustainability Research: A Review and Future Agenda. *Sustainability*, 15(19), 14266. <https://doi.org/10.3390/su151914266>
- Mahssouni, R., Touijer, M. N., & Makhrouf, M. (2022). Kompensasi karyawan, pelatihan, dan kinerja keuangan pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Risiko dan Manajemen Keuangan*, 15(12), 559. <https://doi.org/10.3390/jrfm15120559>
- Mähönen, J. (2020). Comprehensive Approach to Relevant and Reliable Reporting in Europe: A Dream Impossible? *Sustainability*, 12(13), 5277. <https://doi.org/10.3390/su12135277>
- Migliorelli, M. (2021). Apa yang Dimaksud dengan Keuangan Berkelanjutan? Menilai Kerangka Kerja dan Risiko Kebijakan yang Ada. *Keberlanjutan*, 13(2), 975. <https://doi.org/10.3390/su13020975>
- Moratis, L. (2018). Menandakan Tanggung Jawab? Menerapkan Teori Persinyalan pada Standar ISO 26000 untuk Tanggung Jawab Sosial. *Keberlanjutan*, 10(11), 4172. <https://doi.org/10.3390/su10114172>
- Popescu, C. R. G., & Popescu, G. N. (2019). An Exploratory Study Based on a Questionnaire Concerning Green and Sustainable Finance, Corporate Social Responsibility, and Performance: Evidence from the Romanian Business Environment. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 162. <https://doi.org/10.3390/jrfm12040162>
- Sheela, S., Alsmady, A. A., Tanaraj, K., & Izani, I. (2023). Navigating the Future: Blockchain's Impact on Accounting and Auditing Practices. *Sustainability*, 15(24), 16887. <https://doi.org/10.3390/su152416887>
- Thorisdottir, T., & Johannsdottir, L. (2020). Corporate Social Responsibility Influencing Sustainability within the Fashion Industry. A Systematic Review. *Sustainability*, 12, 1-64. <https://doi.org/10.3390/su12219167>

- Truong, N. B., Lee, H., Askwith, B., & Lee, G. M. (2017). Toward a Trust Evaluation Mechanism in the Social Internet of Things. *Sensors*, 17(6), 1346. <https://doi.org/10.3390/s17061346>
- Wolniak, R., Sadłowska-Wrzesińska, J., Miciuła, I., Wojtaszek, H., Głuchowska-Wójcicka, M., Skelnik, K., Tylżanowski, R., & Nejman, Ż. (2023). The Prevalence and Impact of Innovative CSR Strategies in Manufacturing Enterprises in the Silesian Voivodeship: A Multifaceted Analysis of Benefits, Challenges, and Market Adaptability. *Sustainability*, 15(22), 16116. <https://doi.org/10.3390/su152216116>
- Zhang, X., & Dong, F. (2020). Why Do Consumers Make Green Purchase Decisions? Insights from a Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 6607. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186607>